

DUNIA BERUBAH  
KAMI BERADAPTASI

BERLANGGANAN &gt;

MEDIA  
INDONESIA

Selasa, 29 Jun 2021 14:54:03 WIB | E-paper Media Indonesia Hari Ini

HOME NEWS VIEWS FOTO VIDEO INFOGRAFIS WEEKEND SEPAK BOLA HIBURAN OTOMOTIF TEKNOLOGI EURO 2020 LAINNYA

## UPDATE INFORMASI COVID-19 INDONESIA

Kasus Positif

2,135,998

Sembuh

1,859,961

Meninggal

57,561

Seluruh Dunia

Positif 182,204,682  
Sembuh 166,766,167  
Meninggal 3,945,728

TERAKHIR UPDATE : 29 JUNE 2021, 14:09 WIB

42 Pegawai Positif Covid-19, Kantor Pemkot Bogor Ditutup • Menggodok Model Penyelamatan Terbaik untuk Garuda • Ukraina Bersiap Torehkan Sejarah Baru di Euro 2020 • Tiga Kurir Sabu y

Selasa 29 Oktober 2019, 02:20 WIB

**Politik Akomodatif Kabinet Indonesia Maju**

Atang Irawan Pengamat Hukum Universitas Pasundan | Opini



MI/Seno

Ilustrasi

SEGUDANG anekdot atau kelakar terhadap formasi Kabinet Indonesia Maju merupakan sesuatu yang wajar dalam negara demokrasi. Kritik sekalipun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam berdemokrasi. Yang tidak etis ialah kengawuran berpikir yang dapat menyesatkan semua pihak.

Misalnya, muncul anekdot 'anak kecil baper dikasih permen, orang dewasa baper dikasih wamen'.

## E-Paper Media Indonesia

HALAMAN FOKUS  
EKSTRA 4 HALAMAN

Fokus Edisi Selasa, 29 Jun 2021

**Jakarta Terus Berjuang**

TIDAK ada lagi pesta kembang api dan semarak panggung musik yang menjadi tradisi menyamati HUT ke-494 Kota Jakarta.

Baca E-Paper

## Berita Terkini

**Dewan Kehutanan Nasional: Maknai Ide Kehutanan Era Jokowi**

HUMANIORA

Kehadiran Presiden Joko Widodo seorang Rimbawan Indonesia, menguatkan harapan terciptanya era itu yang akan...

Selasa 29 Juni 2021, 14:52 WIB

**Menteri PPPA: Vaksinasi Untuk Anak Wu Perlindungan dari Negara**

HUMANIORA

Menteri PPPA menyatakan pihaknya akan segera menindaklanjuti kebijakan tersebut dengan berkoordinasi dan...

Selasa 29 Juni 2021, 14:50 WIB

**Tidak Imbang, Konflik Tentara Israel yang Perkasa Lawan Hamas**

INTERNASIONAL

Israel ialah tentara perkasa di Timur Tengah yang menantang Iran, Hizbullah, dan mengebom...

Selasa 29 Juni 2021, 14:49 WIB

Dalam tulisan sebelumnya di Media Indonesia, penulis mengatakan bahwa jika memahami Pasal 17 UUD 1945 secara naratif memang benar, Presiden memiliki otoritas mutlak mengangkat dan memberhentikan menteri tanpa pertimbangan lembaga-lembaga dalam UUD 1945.

Namun, secara politik, Pasal 17 UUD 1945 jika dibaca bersamaan dengan Pasal 6A ayat (2) UUD 1945, bahwa parpol yang menentukan pasangan capres dan wapres sehingga menjadi wajar bahkan kewajiban Presiden mengakomodasi kepentingan partai secara proporsional dan profesional.

Presiden Jokowi membentuk Kabinet Indonesia Maju dengan konfigurasi terdiri atas 55% profesional dan 45% parpol. Ini sangatlah proporsional dan bijak bagi seorang Jokowi. Maka, Kabinet Indonesia Maju dapat saja disebut kebijakan politik akomodatif Presiden dan merupakan hal yang wajar, bukan kesalahan.

Sekalipun ada yang beranggapan kebijakan politik akomodatif dalam penyusunan Kabinet Indonesia Maju merupakan bancakan jabatan, tetapi bancakan itu merupakan sebuah keniscayaan. Yang penting dalam ritual bancakan dapat menjadi embrio kebajikan bagi persatuan-kesatuan dan pembangunan ekonomi bangsa yang lebih baik untuk kesejahteraan masyarakat tanpa diskriminasi. Ritual bancakan merupakan hal biasa dalam setiap peristiwa di masyarakat, termasuk kontestasi politik.

Secara esensi bancakan sendiri mengemban pesan penting dalam hubungan sosial politik, yang bermakna keselarasan dan harmoni menjadi dasar utama setiap laku yang akan diwujudkan. Bancakan juga sering dilakukan berkenaan dengan 'pembagian' kenikmatan, kekuasaan, dan kekayaan.

Apalagi, tidak sedikit yang meyakini bahwa salah satu syarat memajukan bangsa ini ialah stabilitas politik yang harus ditunjukkan elite politik dalam konfigurasi kekuasaan.

Dengan demikian, bancakan untuk kebersamaan menjadi penting. Namun, harus diingat dan dihindari ialah bancakan--ada yang menyebutnya 'politik dagang sapi' yang juga bisa menghasilkan stabilitas semu. Ibarat permukaan air tampak tenang, tetapi di bawah air ikan-ikan bergejolak berebut makanan.

### Sangat fenomenal

Konfigurasi Kabinet Indonesia Maju memang sangat fenomenal. Kali ini diformulasikan Presiden Jokowi dimulai dengan memasukkan lawan politik di pilpres dalam kementerian strategis, Menteri Agama bukan dari kalangan Muhammadiyah atau Nahdlatul Ulama. Hingga, pada formasi wakil menteri (wamen) yang dianggap terlalu banyak, 12 orang. Padahal, di era Presiden SBY jumlah wamen hingga 18 orang.

Banyak pula yang bertanya apakah Jokowi boleh mengangkat wamen dan apakah boleh wamen bukan dari jabatan karier? Pertama, memang benar jabatan wamen tidak dikenal dalam Pasal 17 UUD 1945. Akan tetapi, perlu diingat juga Pasal 17 ayat (4) UUD 1945 memberikan kekuasaan kepada pembentuk UU untuk merumuskan pembentukan kementerian sehingga masalah wamen merupakan legal policy (garis kebijakan) perumus UU.

Sama halnya dengan Pasal 18 ayat (4) UUD 1945 tidak mengatur jabatan wakil gubernur, wakil bupati, dan wakil wali kota. Namun, diserahkan sepenuhnya kepada pembentuk UU tentang pemerintahan daerah sehingga dikenal adanya wakil dalam formasi kepemimpinan pada pemerintahan daerah.

Kedua, sangat penting kiranya keberadaan wamen di periode lima tahun ke depan. Itu karena dalam struktur organ pemerintahan dihindari terjadi kekosongan kekuasaan sehingga wakil itu juga menjadi bagian dari formulasi orang kedua, yang biasanya bertugas menggantikan kedudukan pimpinan pada saat berhalangan, baik tetap maupun tidak tetap agar pelaksanaan tugas tetap berjalan dan tidak stagnan. Atau bahkan banyak pertimbangan lain dalam rangka berbagi tugas-tugas koordinasi organ vertikal dan tugas-tugas yang harus



### Jokowi Bakal Terapkan PPKM Darurat, Pengusaha Protes

EKONOMI

Shinta menegaskan bahwa syarat dan ketentuan dari kebijakan PPKM ketat sendiri tidak memungkinkan pelaku...

Selasa 29 Juni 2021, 14:40 WIB



### PDIP Alihkan Dukungan ke Takem-Herman PSU Pilkada Sabu Raijua

NUSANTARA

PDIP mengalihkan dukungan ke pasangan Takem Radja Pono - Herman Hegi Radja (Takem-Herman) di Pemungutan...

Selasa 29 Juni 2021, 14:35 WIB



### RS Hampir Kolaps, Buperta Cibubur Dius JADI Tempat Perawatan Covid-19

MEGAPOLITAN

Taufik menyatakan, ini untuk mengantisipasi lonjakan pasien positif Covid-19 di rumah sakit yang hampir...

Selasa 29 Juni 2021, 14:30 WIB



### Pengacara Palestina Susun Kasus Baru t Korban Perang Israel

INTERNASIONAL

Pengacara berusia 66 tahun itu telah mengajukan lusinan kasus ke pengadilan yang berbasis di Den Haag sejak...

Selasa 29 Juni 2021, 14:24 WIB



### Vinales Henggang dari Yamaha, Diburu t Hingga VR46

OLAHRAGA

Vinales dikonfirmasi tidak akan membela Yamaha lagi di MotoGP musim depan, meski dia masih terikat kontrak...

Selasa 29 Juni 2021, 14:18 WIB



Selengkapnya

### Top Tags

# Babel # pandemi covid-19 # satgascovid19 # Indon  
# Mafia Tanah Pertamina # vaksinuntukindonesia

### BenihBaik.com

#### Piyu Bekerja Bersama BenihBaik.com Ga Dana untuk Dendy Mike's

HUMANIORA

Lagu tunggal tersebut pun dijadikan sebagai sebuah gerakan untuk para generasi muda dan penyintas penyakit...

Selasa 08 Juni 2021, 17:15 WIB



#### Andy F Noya Targetkan 1.500 Selebritas Berkolaborasi

HUMANIORA

Selama 1,5 tahun, lebih dari 100 korporasi dari sektor pertambangan, perbankan, telekomunikasi, consumer...

Selasa 25 Mei 2021, 19:32 WIB



#### 1.500 Kampanye Kebaikan Telah Ditayan BenihBaik.com

HUMANIORA

Sebanyak Rp 91.276.296.790 telah berhasil dikumpulkan dari penggalangan dana publik dan...

Jumat 21 Mei 2021, 22:20 WIB



diakselerasi secara baik dalam rangka kepentingan masyarakat yang fundamental.

Ketiga, apakah wamen tidak bertentangan dengan penjelasan Pasal 10 UU Kementerian Negara, yang menyatakan, “Yang dimaksud dengan wamen ialah pejabat karier dan bukan merupakan anggota kabinet”. Sesungguhnya ini ‘barang usang’ karena sudah dibatalkan MK dengan putusan MK No 79/PUU-IX/2011.

Menurut putusan MK itu penjelasan pasal 10 tersebut telah menimbulkan persoalan legalitas, yakni ketidakpastian hukum karena tidak sesuai implementasi ketentuan tersebut dengan hukum kepegawaian atau peraturan perundang-undangan di bidang pemerintahan dan birokrasi.

Selain itu, bertentangan pula dengan Lampiran II angka 177 UU No 12/2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) yang menyatakan; “Penjelasan... tidak boleh mencantumkan rumusan yang berisi norma”.

Ke empat, jika didiagnosis secara sistematis penjelasan Pasal 10 UU Kementerian Negara mengalami komplikasi kronis. Misalnya saja Pasal 17 ayat (2) UUD 1945 menyatakan menteri-menteri diangkat dan diberhentikan oleh Presiden sehingga berlaku sama atau mutatis mutandis dengan wakil menteri. Lantas, jika wamen ialah jabatan karier, wamen harus melalui seleksi oleh tim penilai akhir (TPA) yang diketuai wapres. Padahal, wapres tidak berwenang mengangkat wamen sesuai peraturan perundang-undangan.

Lebih parah lagi jika dihubungkan dengan berakhirnya masa jabatan wamen. Jika itu jabatan politik, pemberhentiannya sama dengan periode masa jabatan presiden. Namun, jika wamen merupakan jabatan karier dalam ASN, jabatan itu melekat terus sampai tiba masa pensiunnya.

Kelima, narasi dalam Pasal 10 UU Kementerian Negara yang menyatakan; “... terdapat beban kerja yang membutuhkan penanganan secara khusus...”, tetapi kalimat ‘beban kerja yang membutuhkan penanganan secara khusus’ tidak dijelaskan dalam UU sehingga itu merupakan kewenangan presiden untuk menafsirkannya. Dengan demikian, pengangkatan wamen tidak lagi harus mendapatkan pertimbangan atau bahkan persetujuan lembaga tertentu.

Dengan demikian, yang seharusnya menjadi catatan strategis ialah presiden memberikan beban kerja dan program penanganan khusus kepada wamen agar dapat menjawab bagaimana Indonesia bangkit untuk menata ekonomi dalam lima tahun ke depan. Atau bagaimana melibatkan masyarakat dalam aktivitas ekonomi secara masif serta merata sehingga tidak lagi melahirkan ketimpangan struktur ekonomi masyarakat dan daerah.

Selain itu juga membangun komitmen menegakkan NKRI dalam bingkai kebinekaan, yang selama ini menjadi himpitan dalam percepatan eskalasi pembangunan di Indonesia sehingga dibutuhkan pertahanan dan keamanan yang mumpuni untuk menyelamatkan bangsa dari gerakan-gerakan berbau disintegrasi.



TAGS: # Opini

## Sido Muncul Sumbang Korban Banjir Bar NTT

HUMANIORA

Bantuan disalurkan melalui Benihbaik.com, Komunitas Muslim NTT Aisyiyah Muhammadiyah, Keuskupan...

Rabu 07 April 2021, 16:25 WIB



## Alhamdulillah Kami Bisa Tinggal di Rum Lagi

NUSANTARA

Media Group Peduli terus melanjutkan pembangunan huntara atau perbaikan rumah korban terdampak gempa di...

Senin 15 Maret 2021, 07:09 WIB



Selengkapnya

## MG News

### Perangi Covid-19, Korps Marinir Gandeng Dharmais Gelar Vaksinasi

HUMANIORA

Vaksinasi yang diadakan di gedung Gada Kesatrian Marinir Hartono Cilandak Jakarta Selatan itu melibatkan...

Sabtu 26 Juni 2021, 14:35 WIB



### Penyekatan di Suramadu Berhenti, SIKM Diperiksa Dimana?

NUSANTARA

Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Gatot Repli Handoko, menyebutkan meski penyekatan dihentikan, namun upaya...

Rabu 23 Juni 2021, 17:41 WIB



### Indonesia Tambah Tiket ke Olimpiade dan Panahan

OLAHRAGA

Lolosnya tim putra itu patut disyukuri. Sebab cabang panahan punya tradisi medali di...

Rabu 23 Juni 2021, 17:15 WIB



### Khofifah Tinjau Operasional Tempat Isol Mandiri BPWS di Bangkalan

NUSANTARA

Khofifah berterima kasih kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadimuljono, yang...

Sabtu 19 Juni 2021, 16:47 WIB



### Dokter RSLI Beberkan Masalah Penangan Covid-19 ke Kepala BNPB

NUSANTARA

Hingga Jumat pagi, RSLI sedang merawat 269 pasien covid-19. Dari jumlah tersebut, 110 di antaranya berasal...

Jumat 11 Juni 2021, 21:29 WIB



Selengkapnya

## Berita Populer

### Menguak Khasiat Isi Mpon-Mpon yang La

WEEKEND

Menguak khasiat Isi Mpon-Mpon yang lagi hits jaga kondisi tubuh sebagai langkah preventif cegah COVID-19....

Minggu 27 Juni 2021, 13:30 WIB



### Militer Myanmar Sita Gudang Senjata Mil Kelompok Penentang

INTERNASIONAL

Sejak mengambil alih kekuasaan dari Aung San Suu Kyi pada Februari lalu, junta militer berusaha untuk...

Jumat 25 Juni 2021, 15:59 WIB



0 Comments

Sort by Oldest

Add a comment...

Facebook Comments plugin

## Baca Juga



### Madura, Zonasi Korona, dan Ulama

Moh Adib Dosen Antropologi FISIP Universitas Airlangga, Penulis buku Etnografi Madura (2011) Selasa 29 Juni 2021, 05:00 WIB

AKHIRNYA, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, pada Rabu, 23 Juni 2021, menghentikan kegiatan penyekatan di kedua sisi...

### Kembali Belajar

Victor Yasadhana Direktur Pendidikan Yayasan Sukma Senin 28 Juni 2021, 05:05 WIB

AKHIR-AKHIR ini, salah satu isu paling hangat yang dibicarakan di ranah pendidikan ialah tentang pembelajaran tatap muka (PTM) pada...

### Gunung Es Covid-19 pada Anak

Heka Hertanto Ketua Umum Artha Graha Peduli Sabtu 26 Juni 2021, 05:05 WIB

SELAMA lebih dari satu tahun covid-19 mewabah Indonesia, sejak Maret 2020, bisa dikatakan pemberitaan dampak pandemi covid-19 terhadap anak...



### Dua Hari Ini, Tiga Pasien Covid-19 di Sikka Meninggal

NUSANTARA

Dalam dua hari terakhir, ada tiga orang meninggal Covid-19 termasuk pejabat Kepala Bagian Umum Setda...

Senin 28 Juni 2021, 13:25 WIB



### Gali Pondasi Asal Jadi, Bupati Sikka Mar Pengawas dan Kontraktor

NUSANTARA

BUPATI Sikka Robby Idong batalkan peletakan batu pertama proyek jalan Kewapante-Simpang Habibola karena...

Kamis 24 Juni 2021, 22:00 WIB



### Mau Ganti Ponsel 5G? Ini Daftar Pilihan

TEKNOLOGI

Berikut 5 rekomendasi daftar Hp terbaik yang mendukung jaringan 5G dan Harganya. Hanya telepon pintar yang...

Selasa 22 Juni 2021, 23:45 WIB



### Tujuh Khasiat Daun Kelor bagi Kesehatan

HUMANIORA

Orang tua di zaman dahulu sering memanfaatkan daun kelor mulai dari membuat sayur sampai bahan obat. Simak...

Minggu 27 Juni 2021, 10:50 WIB



### Indonesia Tambah Tiket ke Olimpiade dan Panahan

OLAHRAGA

Lolosnya tim putra itu patut disyukuri. Sebab cabang panahan punya tradisi medali di...

Rabu 23 Juni 2021, 17:15 WIB



Selengkapnya

### Berita Weekend

#### Sebagian Wilayah AS dan Kanada Dilanda Gelombang Panas Ekstrem

Di Lytton, British Columbia, Kanada, misalnya, pada Senin atau hari ini WIB, suhu mencapai 117 derajat...

Selasa 29 Juni 2021, 12:40 WIB



#### Timex Luncurkan 12 Koleksi Terbaru di Indonesia

Kali ini, Timex memperkenalkan koleksi baru khusus laki-laki dan perempuan, yang dibuat di Giorgio Galli...

Selasa 29 Juni 2021, 12:35 WIB



#### Banjir Menguk Ganasnya Jejak Amuk Kali di Sungai Gangga

Tubuh yang diselimuti kain safron mengapung tanpa suara di sungai suci Gangga, sebuah pengingat bagaimana...

Selasa 29 Juni 2021, 11:55 WIB



#### Universal Studios Jepang akan Hadirkan Atraksi Bertemakan Demon Slayer

"Para pengunjung akan bisa mendapatkan pengalaman ilmu berpedang beserta breathing (teknik dari...

Selasa 29 Juni 2021, 07:37 WIB



Selengkapnya



**RUBRIKASI**

**OPINI**

Editorial  
Podium  
Kolom Pakar

**EKONOMI**

Politik dan  
Hukum

**HUMANIORA**

Nusantara

**OLAHRAGA**

Sepak Bola  
Otomotif

**WEEKEND**

Megapolitan

**VIDEO**

Foto  
Infografis

Copyright © 2021 Media Group - mediaindonesia, All Rights Reserved

Berita  
Marcom  
Publishing  
Rss

Tentang  
Beriklan  
Contact  
Karir  
Pedoman Media Siber

**IKUTI KAMI DI**

Youtube  
Facebook  
Twitter  
Contact Info

**INFORMASI**

Phone: 021 582 1303  
Fax: 021 582 0476  
Email: cs@mediaindonesia.com  
marketing.onlinedigital@mi.com